

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, diktebangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.<sup>65</sup>

Penelitian dengan metode kualitatif adalah metode yang sedang peneliti gunakan untuk penelitian. Metode kualitatif sering disebut penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga sebagai metode *letnographi*. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah atau paradigma *interpretive*, suatu realita atau objek tidak bisa dilihat secara parsial dan dipecahkan ke dalam beberapa variabel. Penelitian kualitatif memandang objek sebagai suatu yang dinamis, hasil kontruksi pemikiran dan interpretasi terhadap gejala yang diamati, serta utuh (*holistik*) karena setiap aspek dari objek itu mempunyai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Realitas dalam penelitian kualitatif tidak hanya yang tampak tetapi sampai dibalik yang tampak tersebut.<sup>66</sup>

Tujuan adanya metode penelitian adalah agar dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah, adapun langkah-langkah pada penelitian ini adalah :

#### A. Jenis Dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penyelidikan atau penelitian dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung pada obyek yang diteliti yaitu dengan melakukan wawancara (*interview*) dengan bagian-bagian yang terkait dalam pembahasan ini. Oleh karena itu, objek penelitian adalah objek dilapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian. Maka peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan beberapa panitia lomba untuk mengetahui bagaimana praktik pelaksanaan pemberian hadiah

---

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 6

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 3

perlombaan tilawah yang diselenggarakan oleh UKM JQH ASY-SYAUQ.

Penelitian yang peneliti lakukan menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejernih mungkin, tanpa adanya perlakuan terhadap objek yang diteliti. Pada umumnya deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langka penelitian tidak perlu merumuskan hipotesis.<sup>67</sup>

Metode ini sendiri mencoba meneliti status sekelompok manusia, obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau kelas peristiwa pada masa sekarang. Pendekatan kualitatif dapat dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan apa yang ada didalam lapangan dengan instrumen utama penelitian itu sendiri. Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa gambar, dokumentasi, hasil wawancara dan hasil observasi penelitian.<sup>68</sup>

## **B. Setting Penelitian**

Setting penelitian ini adalah sebuah tempat penelitian yang akan dijelaskan mengenai lokasi penelitian untuk mengungkapkan keadaan yang sebenarnya dari obyek yang diteliti. Setting penelitian yang dilakukan yaitu di tempat perlombaan tilawah yang diselenggarakan oleh UKM JQH ASY-SYAUQ. Alasan peneliti mengambil obyek penelitian ini adalah untuk mengetahui obyek penelitian ini adalah untuk mengetahui praktik pemberian hadiah dalam perlombaan tilawah sesuai dengan hukum islam.

## **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian merupakan sorotan utama dari suatu penelitian atau yang akan dijadikan sumber data dari penelitian yang dilakukan. Subyek penelitian bisa berupa barang dan manusia. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek utama penelitian adalah

---

<sup>67</sup> Husein Umar, *Riset Pemasaran Dan Perilaku Konsumen* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010) 130

<sup>68</sup> Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus:Nora Media Enterprise, 2010) 9

panitia perlombaan yang mengadakan lomba tilawah dan juga peserta lomba yang mengikuti lomba.

#### D. Sumber Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Sedangkan informasi adalah hasil pengelolaan data yang dipakai untuk suatu keperluan.<sup>69</sup> Sumber data yang penulis gunakan untuk dijadikan pedoman dalam literatur ini agar bisa mendapatkan data yang akurat terkait penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian dapat dipilahkan ke dalam sumber primer dan sekunder, sebagai berikut:

##### 1. Sumber Primer

Sumber primer merupakan sumber yang diperoleh secara langsung dari penelitian subyek dengan mengambil sumber langsung pada subyek sebagai sumber informasi.<sup>70</sup> Data primer atau sumber primer adalah penuturan, atau catatan para saksi mata. Data tersebut dilaporkan oleh pengamat atau partisipan yang benar-benar menyaksikan suatu peristiwa. Data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>71</sup> Adapun yang menjadi sumber atau dokumen dari penelitian ini adalah yang berhubungan dengan praktik praktek hadiah perlombaan tilawah yang berasal dari uang pendaftaran yang diselenggarakan oleh UKM JQH ASY-SYAUQ.

##### 2. Sumber Sekunder

Merupakan sumber yang diperoleh dari sumber yang dikirim ke pengumpul data dengan cara tidak langsung.<sup>72</sup> Data sekunder atau sumber sekunder adalah laporan seseorang yang menceritakan kesaksian atau pengakuan saksi mata atau partisipan suatu peristiwa. Penulis sumber sekunder bukanlah orang yang menyaksikan sendiri peristiwanya, melainkan semata-mata melaporkan apa yang dituturkan atau dituliskan

---

<sup>69</sup> Suaharsismi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995) 116

<sup>70</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Bandung: Rosdakarya Remaja, 2009), 28

<sup>71</sup> Saifuddin azwar, *metode penelitian* (yogyakarta: pustaka pelajar, 2001), 91

<sup>72</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 62

oleh orang yang menyaksikan peristiwa itu.<sup>73</sup> Sumber sekunder ini dapat dilihat dari berbagai literatur yang menunjang penulis menempatkan sekunder data yang berkenaan dengan kajian-kajian tersebut sebagai sumber sekunder karena penelitian ini adalah penelitian yang tidak terlepas dari kajian hukum islam. Sumber penelitian dalam penelitian ini meliputi buku, tulisan, jurnal, media masa baik cetak maupun elektronik dan sebagainya.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>74</sup> Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>75</sup> Dari segi proses pengumpulan data, observasi bisa dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap obyek penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengamati praktek hadiah perlombaan tilawah yang berasal dari uang pendaftaran yang diselenggarakan oleh UKM JQH ASY-SYAUQ.

##### 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan study pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.<sup>76</sup> teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dengan cara tanya sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada para panitia lomba serta peserta lomba.

---

<sup>73</sup> Sapinah faisal, *metodologi penelitian pendidikan* (surabaya: usaha nasional, 2011), 393.

<sup>74</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 224

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 145

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 137

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode yang digunakan untuk memperoleh data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>77</sup> Dengan metode ini peneliti memperoleh data mengenai perlombaan tilawah dan juga dokumentasi foto mengenai pelaksanaan proses perlombaan yang berlangsung di kampus IAIN Kudus.

## F. Uji Keabsahan Data

Pada saat seluruh data sudah terkumpul, langkah selanjutnya dalam penelitian kualitatif yaitu menguji keabsahan data. Langkah-langkah dalam pengujian keabsahan data harus dilakukan untuk mendapatkan data yang obyektif dan valid. Uji keabsahan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan atau wawancara lagi ke sumber data yang pernah ditemui ataupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh peneliti selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.<sup>78</sup> Untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, peneliti akan memfokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh tentang Analisis Hukum Muamalah Terhadap Hadiah Perlombaan Tilawah Yang Berasal Dari Uang Pendaftaran yang Diselenggarakan Oleh UKM JQH ASY-SYAUQ apakah data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak. Apabila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

---

<sup>77</sup> Suharsimi, *Prosedur Penelitian Studi Pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 274

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 369

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah melakukan pengamatan dengan lebih cermat dan berkesinambungan.<sup>79</sup> dengan demikian, cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Untuk meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak, dan peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Peneliti dalam meningkatkan ketekunan dengan membaca secara kritis data-data yang diperoleh terkait dengan penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, dengan peneliti membaca secara cermat data-data yang diperoleh dari lapangan mengenai Analisis Hukum Muamalah Terhadap Hadiah Perlombaan Tilawah Yang Berasal Dari Uang Pendaftaran yang Diselenggarakan Oleh UKM JQH AS-SYAUQ maka peneliti dapat mengetahui kepastian data dan urutan peristiwa yang akan direkam secara pasti dan sistematis untuk menambah wawasan peneliti agar luas dan tajam. Dalam melakukan peningkatan ketekunan ini peneliti menggunakan cara dengan membaca berbagai referensi buku, hasil penelitian terdahulu, maupun dokumentasi yang terkait tentang temuan yang diteliti.

## 3. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti, dengan cara mencari sebanyak-banyaknya sumber referensi terkait dalam pembahasn penelitian ini.<sup>80</sup> Dalam hal ini keabsahan data penelitian dilakukan dengan memperbanyak referensi, baik referensi dari orang lain maupun referensi selama penelitian seperti rekaman, wawancara, atau catatan harian di lapangan. Untuk memperkuat penelitian, penelitian bisa menggunakan foto, dokumen atau gambar yang diambil oleh peneliti saat penelitian.

## 4. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>81</sup> Triangulasi juga dapat di artikan sebagai teknik pengumpulan data yang dapat

---

<sup>79</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R & D)*, 370

<sup>80</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007), 259

<sup>81</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 372

bersifat menggabungkan dari berbagai cara pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dengan demikian, adapun triangulasi ini di bagi menjadi tiga, sebagai berikut:

- a. Triagulasi sumber yaitu dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>82</sup> Triagulasi sumber ini peneliti mengumpulkan data dari beberapa sumber diantaranya panitia dan peserta Perlombaan Tilawah yang Diselenggarakan Oleh UKM JQH AS-SYAUQ.
- b. Triagulasi teknik yaitu dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data ke sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>83</sup> Di dalam penelitian ini dapat diperoleh dengan cara teknik wawancara kemudian dicek dengan teknik observasi dan dokumentasi, apabila ketiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut ke sumber data yang bersangkutan untuk bisa mengetahui data yang benar dan valid.
- c. Triagulasi waktu yaitu dilakuka untuk menguji kredibilitas data, yang dilakukandengan cara mengecek data melalui waktu yang berbeda.<sup>84</sup> Peneliti dalam hal ini bisa mengecek data melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi di waktu yang berbeda untuk bisa mengetahui kevalitan data yang sudah didapatkan oleh peneliti tentang Analisis Hukum Muamalah Terhadap Hadiah Perlombaan Tilawah Yang Berasal Dari Uang Pendaftaran yang Diselenggarakan Oleh UKM JQH AS-SYAUQ.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orng lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang

---

<sup>82</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R & D)* 373

<sup>83</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R & D)* 373

<sup>84</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R & D)* 374

penting dan yang akan dipelajari dan menurut kesimpulan yang akan diceritakan kepada orang lain.<sup>85</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan. Dalam penelitian kualitatif teknik analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis data telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian, sebagai berikut:<sup>86</sup>

1. Analisis data sebelum di lapangan

Dalam proses ini dilakukan analisa terhadap data kedua guna menemukan fokus penelitian dalam rangka menyusun usulan penelitian dimana agar diketahui data apa saja yang diperlukan, apa sumbernya dan bagaimana karakteristiknya.

Data sekunder yang dimaksud adalah data dari jurnal-jurnal ilmiah dan buku.

2. Analisis data selama di lapangan

Dalam tahap ini analisa data dilakukan sekaligus pada waktu pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Dari kedua analisis tersebut dibuat jurnal atau tulisan sehingga dapat diketahui sumber data dan teknik yang dibutuhkan. Dari beberapa jurnal harian yang telah dibuat tersebut dapat digunakan peneliti untuk memecahkan permasalahan yang ada.

Jadi dalam hal ini, analisis data selama di lapangan yaitu mengkombinasikan antara data sekunder yang telah didapatkan dengan data pengamatan langsung ketika di lapangan.

3. Analisis data setelah di lapangan

Analisis data setelah terjun ke lapangan, dalam penelitian ini memakai metode analisa gambaran kualitatif dan memadukan antara fakta yang didapat di lapangan dengan data sekunder yaitu dari jurnal-jurnal ilmiah dan buku. Kemudian akan diketahui bagaimana Analisis Hukum Muamalah Terhadap Hadiah Perlombaan Tilawah Yang Berasal Dari Uang Pendaftaran yang Diselenggarakan Oleh UKM JQH AS-SYAUQ.

---

<sup>85</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2017) 244

<sup>86</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 245